

## Model Bimbingan Konseling Islam Dengan Teknik Storytelling Terapi (Qur'anic Story Healing) Untuk Meningkatkan Empati Anak Usia Dini

Mutiara Muhammi Alizzah, Isep Zainal Arifin, Hajir Tajiri  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung  
E-mail: [mutiaraalizzah26@gmail.com](mailto:mutiaraalizzah26@gmail.com), [isep.zaenal@uinsgd.ac.id](mailto:isep.zaenal@uinsgd.ac.id), [hajir.tajiri@uinsgd.ac.id](mailto:hajir.tajiri@uinsgd.ac.id)

### ABSTRAK

Empati merupakan aspek penting dalam perkembangan sosial-emosional anak usia dini yang berperan sebagai fondasi perilaku prososial. Tantangan kontemporer seperti digitalisasi menyebabkan rendahnya kemampuan empati pada anak. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model Bimbingan Konseling Islam (BKI) yang mengintegrasikan teknik *storytelling therapy* dengan pendekatan *Qur'anic Story Healing* (QSH). Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan model, dan evaluasi konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kisah-kisah Qur'ani mampu membangun keterlibatan emosional anak, meningkatkan pengenalan emosi, dan memperkuat internalisasi nilai akhlak karimah. Model ini efektif sebagai media stimulasi empati melalui proses identifikasi tokoh dalam cerita.

**Kata kunci:** Bimbingan Konseling Islam, *Qur'anic Story Healing*, Empati, Anak Usia Dini.

### ABSTRACT

*Empathy is a crucial aspect of social-emotional development in early childhood, serving as a foundation for prosocial behavior. Contemporary challenges such as digitalization have led to low empathy skills in children. This research aims to develop an Islamic Guidance and Counseling (BKI) model integrating storytelling therapy with the Qur'anic Story Healing (QSH) approach. The research method used is Research and Development (R&D), including needs analysis, model design, and conceptual evaluation. Results indicate that integrating Qur'anic stories can build children's emotional engagement, enhance emotion recognition, and strengthen the internalization of noble character values. This model is effective as a medium for stimulating empathy through the process of character identification in stories.*

**Keywords:** Islamic Guidance and Counseling, *Qur'anic Story Healing*, Empathy, Early Childhood

### PENDAHULUAN

Perkembangan empati pada masa usia dini merupakan periode kritis yang menentukan kualitas hubungan interpersonal individu di masa depan. Empati, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan merasakan apa yang dirasakan orang lain, menjadi basis bagi perilaku prososial dan pembentukan karakter akhlak karimah. Namun, fenomena saat ini menunjukkan adanya

degradasi empati akibat paparan gadget yang berlebihan dan kurangnya stimulasi emosional di lingkungan keluarga maupun sekolah.

Bimbingan Konseling Islam (BKI) memiliki potensi besar dalam menangani isu ini melalui pendekatan nilai-nilai spiritual. Salah satu teknik yang relevan adalah *storytelling therapy*. Dalam tradisi Islam, kisah (*qishah*) dalam Al-Qur'an bukan sekadar narasi sejarah, melainkan instrumen edukasi dan penyembuhan jiwa. Artikel ini membahas

pengembangan model Qur'anic Story Healing (QSH) sebagai inovasi dalam layanan BKI untuk menstimulasi empati anak usia dini.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Research and Development* (R&D). Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan: (1) Studi pendahuluan untuk mengidentifikasi tingkat empati anak dan kebutuhan guru/orang tua terhadap media bimbingan; (2) Pengembangan draf model QSH yang mengintegrasikan elemen terapi storytelling dengan struktur narasi Al-Qur'an; (3) Validasi konseptual oleh ahli bimbingan konseling dan pendidikan anak usia dini; serta (4) Analisis efektivitas model secara teoretis berdasarkan literatur psikologi perkembangan dan konseling Islam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Model Qur'anic Story Healing (QSH)

Model QSH dirancang dengan menekankan pada tiga pilar utama: kognitif (pemahaman cerita), afektif (keterlibatan emosi), dan perilaku (aplikasi nilai). Teknik ini memanfaatkan kisah Nabi, sahabat, atau perumpamaan dalam Al-Qur'an yang mengandung nilai kasih sayang (*rahmah*) dan pengorbanan (*itsar*).

### Mekanisme Stimulasi Empati

Melalui teknik bercerita yang interaktif, anak diajak untuk masuk ke dalam dunia tokoh cerita. Proses ini memicu *perspective-taking*, di mana anak mencoba melihat situasi dari sudut pandang tokoh Al-Qur'an yang sedang menghadapi ujian. Misalnya, kisah Nabi Yusuf yang memaafkan saudara-saudaranya mengajarkan anak

tentang regulasi emosi dan empati tingkat tinggi (memaafkan).

### Integrasi BKI dan Psikologi Anak

Pembahasan menunjukkan bahwa model QSH selaras dengan teori perkembangan kognitif Piaget dan teori kecerdasan emosional Goleman. Dalam perspektif Islam, model ini merupakan bentuk *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) yang dimulai sejak dini melalui visualisasi nilai-nilai kebaikan. Hasil evaluasi konseptual menunjukkan bahwa penggunaan media visual pendukung saat sesi QSH sangat membantu anak dalam mengidentifikasi ekspresi emosi tokoh.

## KESIMPULAN

Model BKI dengan teknik Qur'anic Story Healing (QSH) layak digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan empati anak usia dini. Integrasi narasi Qur'ani ke dalam teknik storytelling tidak hanya memberikan stimulasi emosional secara psikologis, tetapi juga menanamkan fondasi tauhid dan akhlak secara natural. Model ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi praktisi BKI dan pendidik PAUD dalam mengoptimalkan aspek sosial-emosional anak di era digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung atas dukungan akademik yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurthubi. (2006). Tafsir al-Qurthubi (Terj.). Pustaka Azzam.  
Eder, D. (2007). Life lessons through storytelling: Children's

exploration of ethics. University of Alabama Press.

Goleman, D. (1995). Emotional intelligence. Bantam Books.

Hoffman, M. L. (2001). Empathy and moral development: Implications for caring and justice. Cambridge University Press.

Musfiroh, T. (2018). Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. Universitas Negeri Yogyakarta Press.

Quraish Shihab, M. (2002). Membumikan Al-Qur'an. Mizan.

